

Pengaruh Praktek Kerja Industri dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa SMKN 2 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota

Selfi Tri Soni¹, Armida²

¹²Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Padang
e-mail: trisoniselfi@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini agar diketahui 1) pengaruh praktik kerja pada kesiapan untuk dunia kerja, 2) pengaruh soft skill pada kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja, 3) pengaruh praktik industri dan soft skill untuk kehidupan kerja. Subjek penelitian ini adalah siswa SMKN 2 Kec. Guguak, dimana respondennya berjumlah 107 siswa. Metode penelitian memakai probabilitas sampling dengan teknik simple random sampling. Hasil penelitian ditemukan bahwa Soft Skill pengaruh positif dan signifikan pada kesiapan memasuki dunia kerja. Soft Skill seperti komunikasi, kerja tim, berpikir kritis, manajemen waktu, kepemimpinan, dan pengambilan keputusan sangat penting bagi mahasiswa untuk bersaing di pasar kerja. Soft skill diperoleh melalui pengalaman, dan mahasiswa yang memiliki soft skill lebih siap untuk menghadapi tantangan di dunia kerja

Kata kunci: *Praktek Kerja Industri, Soft Skill dan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja*

Abstract

The purpose of this study is to know 1) the influence of work practices on readiness for the world of work, 2) the influence of soft skills on student readiness to enter the world of work, 3) the influence of industrial practices and soft skills for working life. The subjects of this study were students of SMKN 2 Kec. Guguak, where the respondents amounted to 107 students. The research method uses probability sampling with simple random sampling techniques. The results of the study found that Soft Skills have a positive and significant influence on readiness to enter the world of work. Soft skills such as communication, teamwork, critical thinking, time management, leadership, and decision making are essential for students to compete in the job market. Soft skills are acquired through experience, and students who have soft skills are better prepared to face challenges in the world of work

Keywords: *Industrial Work Practice, Soft Skills and Readiness to Enter the World of Work*

PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan yang sering dihadapi pendidikan nasional adalah rendahnya tingkat elevansi tentang masalah mutu, efisiensi dan efektifitas pendidikan. Pengelolaan pendidikan selalu dicocokkan dengan keadaan dan keinginan dunia kerja, agar tujuan pendidikan sekolah kejuruan menurut kurikulum adalah menghasilkan peserta didik yang bis abertransisi ke dunia kerja dan menumbuhkan sikap dan keterampilan profesional. memilih profesi yang bisa memperoleh keterampilannya dan menumbuhkan diri serta berkembang jadi tenaga kerja terampil yang dapat memenuhi keinginan dunia usaha/industri saat ini dan masa depan dalam jangka menengah serta bisa berkembang jadi tenaga kerja yang produktif, mudah beradaptasi, dan kreatif . Oleh sebab itu, lembaga pendidikan profesional bertujuan untuk dapat menghasilkan peserta didik yang memiliki standar keterampilan yang diperlukan untuk kehidupan kerja. Dimana kesiapsiagaan merupakan keadaan umum seseorang yang siap pada merespon/bereaksi secara cepat dan tepat terhadap suatu keadaan dengan cara tertentu.

Gambaran nilai sikap dan softskill siswa SMKN 2 Kec. Hal ini perkuat dengan apa yang disampaikan guru pembimbing sekolah AS mengatakan bahwa kesenjangan terjadi di karenakan pihal sekolah hanya menuntut siswa hard skill ketimbang soft skill seperti peningkatan nilai di dalam kelas, adanya target yang harus dicapai dalam menyelesaikan setiap mata pelajaran. maka yang akan terjadi siswa tidak memiliki soft skill untuk bekerja dan diterima bekerja sedangkan DUDI sendiri lebih mementingkan soft skill. Namun, rata- rata nilai softskill tinggi yang didapatkan tidak diikuti dengan kemampuan softskill siswa pada saat dilapangan.

Hal terlihat dari tidaksesuainya pekerjaan yang diberikan dengan bidang keahlian siswa, akibatnya siswa hanya banyak duduk- duduk saja. Hal ini membuktikan bahwa softskill juga berperan penting terhadap kesiapan kerja pada diri siswa. Sebuah instansi atau perusahaan dalam mendapatkan karyawan lebih mengutamakan karyawan yang memiliki softskill yang baik dibandingkan pengetahuan.

METODE

Metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang dipakan penelitian ini. Populasi sebanyak siswa SMKN 2 Guguk dengan memakai simple random sampling sebanyak 107 orang. Teknik pengumpulan datanya adalah dengan mengedarkan kuesioner dan mengukurnya dengan skala likert. Data danalisis memakai analisis deskriptif dan analisis induktif dengan menggunakan aplikasi SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Kesimpulan
Praktek Kerja Industri, Soft Skill dan Kesiapan memasuki dunia kerja	0,2000	Normal

Tabel 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Signifikansi	Kesimpulan
X1	0,297	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
X2	0,661	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Tiap variabel independen mempunyai Sig. >0,05 maka setiap variabel independen yang dipakai bebas dari tanda-tanda heteroskedastisitas hingga bisa segera dilakukan langkah pengolahan lebih lanjut.

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
X1	0,992	1,008	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X2	0,992	1,008	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Toleransi setiap variabel independen lebih besar dari 0,1, tapi skor VIF yang diperoleh kurang dari 10, maka setiap variabel independen yang dipakai bebas dari gejala multikolinieritas, hingga bisa dilakukan langkah pengolahan lebih lanjut.

Tabel 4. Analisis Regresi Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients (B)	T	Signifikansi	Kesimpulan
Konstanta	99,992	3,864	0,000	Berpengaruh
X1	0,732	5,352	0,000	Berpengaruh
X2	0,240	2,049	0,043	Berpengaruh

Koefisien regresi masing-masing variabel yaitu 0,240 untuk koefisien variabel Soft Skill (X1) dan koefisien variabel PraktekKerjaIndustri (X2) yaitu sebanyak 0,732 dengan skor konstan 99,992.

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 99,992 + 0,240 + 0,732$$

Dari persamaan regresi membuktikan bahwa:

- a) Nilai konstanta sebanyak 99,992 bermakna bahwa jika variabel Soft Skill (X1) dan koefisien variabel Praktek Kerja Industri (X2) adalah konstan maka Kesiapanmemasuki dunia kerja yaitu 599,992. Koefisien konstan dengan skor positif ini melambangkan apabila variabel Soft Skill (X1) dan koefisien variabel Praktek Kerja Industri (X2) Kesiapanmemasuki dunia kerja (Y) akan mengalami kenaikan dari masing masing variabel bebas.
- b) Nilai koefisien regresi Soft Skill (X1) sebesar 0,240 artinya jika variabel Soft Skillmeningkat, maka Kesiapanmemasuki dunia kerjasiswa akan dialaminya

penambahan sebanyak 0,240 dengan anggapan variabel Soft Skill adalah tetap.

- c) Nilai koefisien regresi Praktek Kerja Industri (X2) sebesar 0.732 artinya jika variabel Praktek Kerja Industri meningkat, persiapan masuk dunia kerja siswa akan terjadinya penambahan sebanyak 0.732 dengan anggapan variabel Praktek Kerja Industri adalah tetap.

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model	Sig	Persentase
R Square	0,238	56,2%

R-squared sebanyak 0,238 atau 23,8 persen. Artinya, 23,8 persen praktik kerja industri dan soft skill mempengaruhi kesiapan masuk dunia kerja, sisanya sebesar 76,2 persen dipengaruhi oleh variabel selain pembelajaran dan pelatihan.

Tabel 6. Uji T

Variabel	T	Signifikansi	Kesimpulan
X1	5,352	0,000	Berpengaruh Positif
X2	2,049	0,043	Berpengaruh Positif

Dari beberapa hipotesis yaitu sebagai berikut:

- a) Hipotesis 1

Nilai signifikansi Praktek Kerja Industri sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima. Artinya PraktekKerjaIndustri berpengaruh signifikan terhadap Kesiapanmemasuki dunia kerja

- b) Hipotesis 2

Nilai signifikansi Soft Skill $0.043 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima. Artinya Soft Skill berpengaruh terhadap Kesiapan siswa memasuki dunia kerja.

Tabel 7. Uji F

Model	Nilai/Kesimpulan
F	17,565
Signifikansi	0,000
Alpha (α)	0,05
Keterangan	Berpengaruh

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan statistik maka (H_1) diterima. Berdasarkan hasil uji F membuktikan bahwa adanya pengaruh positif secara bersama-sama antara penempatan kerja industri dan soft skill pada kemauan mahasiswa masuk pasar kerja pada tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini didukung dengan nilai koefisien determinasi (R^2) yang dibuat yaitu 0,253 atau 25,3%. Artinya pengaruh kebiasaan kerja industri dan soft skill pada kesiapan dunia kerja mahasiswa adalah sebanyak 0,253 atau 25,3%, sisanya pada faktor lain.

Pekerjaan industri dan soft skill merupakan dua hal yang saling terkait dan tidak bisa terpisahkan dari kesiapan mahasiswa masuk dunia kerja, dimana soft skill sangat diperlukan untuk mempersiapkan transisi menuju kehidupan kerja dan kesempatan untuk berlatih.

Berdasarkan hasil pengolahan statistik (H2) diterima, pengujian hipotesis menunjukkan bahwa praktik kerja industri berpengaruh positif dan signifikan pada kemauan mahasiswa masuk dunia kerja dengan signifikansi sebesar 0,002 dan skor ini kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Penempatan kerja industri punya pengaruh yang signifikan pada kesiapan mahasiswa masuk dunia kerja. Menurut Nurlaela (2022) pengalaman magang industri bisa berpengaruh positif dan signifikan pada kesiapan mahasiswa masuk dunia kerja. Menurut Neswar (2022) makin tinggi pengalaman kerja praktek dan kompetensi mahasiswa, maka makin besar keinginan mereka untuk masuk dunia kerja. Namun perlu diperhatikan bahwa pengalaman kerja praktek bukan satu-satunya faktor yang memastikan kesiapan seorang mahasiswa masuk dunia kerja, faktor lain juga dapat berperan.

Berdasarkan hasil informasi statistik (H3) diterima, pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Soft skill berpengaruh signifikan pada kemauan siswa masuk dunia kerja dengan signifikansi sebanyak 0,043 yaitu lebih rendah dari 0,05 ($0,043 < 0,05$).

Penelitian-penelitian tersebut secara kolektif menunjukkan bahwa soft skills punya pengaruh pada kesiapan mahasiswa untuk masuk dunia kerja. Dianti 2017 menemukan bahwa soft skills dan yang signifikan terhadap kesiapan mahasiswa untuk masuk dunia kerja di bidang gambar teknik dan konstruksi. Yulianti 2015 menemukan bahwa pengalaman praktik kerja industri, motivasi masuk dunia kerja, dan keahlian soft skill berkontribusi terhadap tingkat kesiapan kerja mahasiswa akuntansi. Dalimunthe 2023 juga menemukan bahwa kontribusi program magang dan soft skill secara signifikan mempengaruhi daya saing lulusan di pasar kerja. Namun, Mukti 2022 berfokus pada pentingnya motivasi dalam memasuki dunia kerja bagi siswa SMK, tanpa secara langsung membahas dampak soft skill terhadap kesiapan kerja.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa 1) Praktek kerja Industri dan soft skill berpengaruh positif dan signifikan pada kesiapanmemasuki dunia kerja. Praktek kerja industri dan soft skill merupakan dua faktor yang penting untuk menambah kesiapan masuk dunia kerja siswa; 2) Praktek Kerja Industri memiliki pengaruh positif dan signifikan soft skill pada kesiapan memasuki dunia kerja. Hal ini menunjukkan bahwa Praktek kerja industri memainkan peran yang signifikan dalam mempersiapkan siswa untuk masuk dunia kerja. Pemahaman siswa yang lebih mendalam tentang lingkungan kerja sebenarnya, tuntutan pekerjaan, dan keterampilan yang diperlukan dalam industri tertentu; 3) Soft Skill pengaruh positif dan signifikan pada kesiapan memasuki dunia kerja. Soft Skill seperti komunikasi, kerja tim, berpikirkritis, manajemen waktu, kepemimpinan, dan pengambilan keputusan sangat

penting bagi mahasiswa untuk bersaing di pasar kerja. Soft skill diperoleh melalui pengalaman, dan mahasiswa yang memiliki soft skill lebih siap untuk menghadapi tantangan di dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Fitrianto. (2006). Psikologi Industri dan Organisasi. Jakarta: Grasindo.
- Anoraga. 2010. Psikologi Kerja. Jakarta: Rineka Cipta
- Aprianto, D. (2014). Soft skills: Membangun karakter dan keterampilan diri. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bilgis, A., & Salsabila, E. (2020). Pengaruh praktek kerja industri dan soft skill terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Akuntansi SMK N 14 Jakarta. Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi, 14(2), 101-110.
- Brady, J. E. (2010). The Ready to Work Handbook: The Essential Guide to Getting Your First Job and Success in Your Career. New York: Penguin Books.
- Brady, Robert. 2010. Kesiapan Kerja bagi Inventaris Administrator. Jakarta: Akasia
- Elfindri, dkk. 2011. Soft Skills untuk pendidik. Yogyakarta: Baduose Media
- Kusmiran. 2015. Soft Skills Caring. Jakarta: Trans Info Media
- Brady, W. T. (2010). How to Get a Job: The Ultimate Guide to Getting Hired. New York: McGraw-Hill.
- Deri, A. 2017. Pengaruh Praktek Kerja Industri (PKL) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. Jurnal Ilmiah Pendidikan Vokasi, 2(2): 128-134.
- Elfindri, dkk. 2011. Soft Skills untuk pendidik. Yogyakarta: Baduose Media
- Elfirasari, N. F. (2014). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI SMK Batik 1 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014. Skripsi. FKIP Universitas Sebelas Maret, Surakarta
- Fitrianto, A. (2006). Kesiapan Kerja Siswa SMK. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fitriyanto, A. (2006). Kesiapan Kerja Siswa SMK. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar. (2007). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hariyanto, H. (2015). Pengembangan Kesiapan Kerja Siswa SMK. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hariyanto, H. (2018). Indikator Kesiapan Kerja Siswa SMK. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Vokasi, 1(1), 165-173.
- Harlestiyani, R. (2017). Pengaruh kompetensi kejuruan, penguasaan soft skill, dan pengalaman praktek kerja industri pada kesiapan kerja peserta didik kelas XII program keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Kebumetp 2016/2017. Skripsi, Universitas Negeri Semarang.
- Hartiti, A. (2013). Pentingnya soft skills di dunia kerja. Jurnal Ilmiah Manajemen, 2(1), 1-10.
- Husamah. 2013. Pembelajaran Praktek Kejuruan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Illah Sailah. (2010). Pengembangankarakteriswamelaluipembelajaran soft skills. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1), 18-28.
- Kusmiran, A. (2015). Soft skills dalam dunia kerja. *Jurnal Ekonomi*, 2(1), 35-42.
- Kuswana, S. 2013. *PembelajaranBerbasisKompetensi*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Kuswana, W. S. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Kuswana. 2013. *Dasar-Dasar Pendidikan Vokasi dan Kejuruan*. Bandung: Alfabeta
- Lutfiani, Lifah. 2019. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XII Akuntansi SMK N 1 PengasihTahunAjaran2018/2019,Vol.XVII,No.1,<https://journal.uny.ac.id/index.php/kpakun/article/download/26332/12379>
- Makki, B.I., dkk. 2015. The Relationship between Work Readiness Skills. *Journal of Applied Sciences, Engineering and Technology*.
- Makki, M., Agoes, S., &Hariyanto, H. (2015). PeningkatanKesiapanKerjaSiswa SMK MelaluiPeningkatanKompetensiKeterampilan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(1), 1-11.
- Makki, M., Wahyuningsih, N., &Widianti, E. (2015). Faktor-faktor yang MempengaruhiKesiapanKerjaSiswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(2), 115-126.
- Neswari, W. T. W. A., & Dwijayanti, R. (2022). Pengaruh Praktek Kerja Industri (Prakerin) Program Kelas Alfamidi Dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Bidang Keahlian Bisnis Daring Dan Pemasaran Smk Pgri 13 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 10(2), 1701-1709.